

ASPEK LEGALITAS DAN KELENGKAPAN PENGISIAN ODONTOGRAM PADA REKAM MEDIS GIGI SEBAGAI ALAT IDENTIFIKASI DAN KEPENTINGAN PENGADILAN (STUDI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DI BANYUMAS)

Almasyifa Herlingga Rahmasari Amin, Kuat Puji Prayitno, Dwi Hapsari

Retnaningrum

Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto - Indonesia

Email: almasyifaingga@gmail.com

Abstract

Odontogram is a map of one's teeth condition. Odontogram has a strong legal aspect because it contains evidence of a person's identity. The main problem in Indonesia is the lack of odontogram data for victim's identification. This study was aimed to analyze the completeness of odontogram filling and its legal aspects as victim identification's tool and evidence in court. The method used was empirical legal research using primary data with interviews and secondary data from dental medical records in 2019, and also primary, secondary, and tertiary legal materials. The results showed that the odontogram data at the two hospitals were not in accordance with National Guidebook of Dental Medical Record even though the odontogram as a component of dental medical record was clearly written in Article 3 paragraph 1 of the Minister of Health Regulation No. 269/MENKES/PER/III/2008 which states that "for dental cases patients are equipped with clinical odontogram".

Keywords: court evidence; dentist; odontogram; victim's identification tool.

Abstrak

Odontogram adalah peta mengenai kondisi gigi geligi dan berisi bukti identitas seseorang sehingga memiliki aspek hukum yang kuat. Permasalahan utama di Indonesia adalah kurangnya data odontogram masyarakat karena penulisannya dianggap menghabiskan waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan pengisian odontogram dan menganalisis aspek legalitasnya sebagai alat identifikasi korban dan alat bukti di Pengadilan. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris menggunakan data primer dalam bentuk wawancara dan data sekunder berupa data rekam medis di poli gigi pada tahun 2019 serta bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data odontogram pada kedua rumah sakit belum sesuai dengan Panduan Pengisian Rekam Medis Gigi Nasional padahal odontogram sebagai salah satu komponen dari rekam medis gigi tertulis dengan jelas pada Pasal 3 ayat 1 Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 yang menyebutkan bahwa "untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik".

Kata kunci: alat identifikasi; alat bukti pengadilan; dokter gigi; odontogram.
